

## RINGKASAN

**PENGARUH KONSENTRASI EKO-ENZIM DAN PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KOPI LIBERIKA (*Coffea liberica* W. BULL ex Hiern) TUNGKAL JAMBI** (Giya Ayuni Sapitri di bawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Ir. Anis Tatik Maryani, M.P. dan Ibu Elly Indra Swari, S.P.,M.P.)

Kopi (*Coffea*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Kopi liberika merupakan varietas yang dianjurkan untuk dikembangkan di Indonesia karena memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Permintaan kopi liberika saat ini mulai meningkat, jika dilihat dari produktivitas kopi liberika pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Masalah yang dihadapi petani yaitu kurangnya ketersediaan bibit yang berkualitas, dan pemupukan yang kurang tepat. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan melalui pemupukan yang baik dengan memperbaiki sifat kimia pada tanah Ultisol dengan menggunakan pupuk anorganik. Tetapi penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan dapat menyebabkan rusaknya sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Maka perlunya Eko-Enzim sebagai salah satu bahan organik yang ramah lingkungan.

Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and research Farm*, Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi selama 6 Bulan dari bulan Mei sampai Oktober 2023. Percobaan ini Menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 6 taraf perlakuan yaitu:  $P_0$  = Tanpa pemberian Eko-Enzim (100% Pupuk Anorganik),  $P_1$  = Konsentrasi Eko-Enzim  $50 \text{ mL.L}^{-1}$  + 50 % pupuk Anorganik,  $P_2$  = Konsentrasi Eko-Enzim  $100 \text{ mL.L}^{-1}$  + 50 % pupuk Anorganik,  $P_3$  = Konsentrasi Eko-Enzim  $150 \text{ mL.L}^{-1}$  + 50 % pupuk Anorganik,  $P_4$  = Konsentrasi Eko-Enzim  $200 \text{ mL.L}^{-1}$  + 50 % pupuk Anorganik,  $P_5$  = Konsentrasi Eko-Enzim  $250 \text{ mL.L}^{-1}$  + 50 % pupuk Anorganik.

Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 4 kali sehingga satuan percobaan berjumlah 24. Setiap percobaan terdiri dari 4 tanaman, dengan demikian jumlah seluruh tanaman adalah 96 tanaman. Dari 4 tanaman dalam setiap satuan percobaan diambil 2 tanaman sampel secara acak. Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, luas daun total, bobot kering tajuk, bobot kering akar, dan rasio tajuk akar.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberian Eko-Enzim dan pupuk NPK berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kopi pada variabel seperti jumlah daun dan luas daun total. Pemberian Eko-Enzim dan pupuk NPK  $50 \text{ mL.L}^{-1}$  + 50 % pupuk Anorganik merupakan hasil yang dapat memberikan pertumbuhan tanaman kopi yang terbaik.